

# Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Sikap Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar

Nama : Kharisma Putri Andini

Nim : 228620600086

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Ketua Penguji:

Dr. Supriyadi, M.Pd

Penguji 1:

Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Penguji 2:

Ahmad Nurefendi Fradana, M. Pd.

# Pendahuluan

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang menggabungkan konten mengenai Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk mendidik siswa agar mereka dapat menjadi warga negara yang cerdas. Materi Pendidikan Pancasila berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa sebagai warga negara yang baik. Kecerdasan emosional, akademik, dan spiritual merupakan hal terpenting dalam hidup, jadi semuanya harus dikembangkan sebaik mungkin dalam pendidikan. Gotong royong sangat berhubungan dengan sikap yang diperoleh saat mengikuti Pelajaran PPKn. Di sekolah dasar, pengajaran nilai kerja sama dalam pelajaran PPKn muncul saat siswa menghadapi tugas kelompok. Sebagai contoh, mereka belajar untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dalam pelajaran PPKn

# Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, hasil dari observasi mengenai siswa dan suasana belajar di dalam kelas menunjukkan bahwa siswa di SD Negeri Ketajen 2 memiliki berbagai karakteristik. Sehingga dalam proses belajar, siswa memerlukan berbagai inovasi. Setelah melakukan pembelajaran terarah pada siklus satu, berdasarkan apa yang diamati, siswa menunjukkan kurangnya inisiatif dan partisipasi dalam kegiatan belajar di kelas. Contoh yang jelas terlihat adalah saat pembentukan kelompok, waktu yang digunakan siswa cukup lama. Meskipun demikian, guru telah mencoba merencanakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara kelompok. Salah satu model yang digunakan adalah Project Based Learning (PjBL).

# Rumusan Masalah & Tujuan Penelitian

- Rumusan masalah: Bagaimana penerapan model Project based learning dalam pembelajaran pendidikan Pancasila untuk meningkatkan sikap gotong royong siswa sekolah dasar?
- Tujuan penelitian: Menganalisis pembelajaran pendidikan Pancasila dengan model Project based learning untuk meningkatkan sikap gotong royong siswa sekolah dasar

# Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kolaborasi siswa melalui penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Metode PTK dipilih karena memberikan kesempatan bagi guru untuk langsung mengenali tantangan dalam pembelajaran, merencanakan solusi, melaksanakan tindakan, dan menilai hasilnya secara teratur. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan para guru bisa menemukan cara yang efektif untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Tujuannya adalah untuk meningkatkan sikap kerjasama di antara siswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif.

# Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa di kelas IV SD Negeri Ketajen 2 menunjukkan berbagai sifat yang beragam. Keragaman ini terlihat dalam kemampuan akademik, tingkat terlibat dalam proses belajar dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Sebelum model Pembelajaran Berbasis Proyek diterapkan, banyak siswa biasanya memiliki sikap yang kurang aktif. Tidak aktif, kurang yakin diri ketika menyampaikan pendapat, dan cenderung lebih suka bekerja sendiri meskipun sedang berada dalam sebuah kelompok. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif, mengembangkan rasa percaya diri, serta mempererat kerja sama di antara siswa. Pelaksanaan Project Based Learning di kelas IV SD Negeri Ketajen 2 berlangsung dengan suasana aktif yang berfokus pada siswa.

# Hasil Penelitian

Ketika proyek berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi yang tinggi dalam kelompok. Mereka terlihat aktif berdiskusi untuk merumuskan ide, membagi tugas, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan peran masing-masing. Interaksi di antara siswa berlangsung secara alami, baik melalui kerjasama, saling membantu, maupun komunikasi untuk mengatasi masalah yang muncul selama pengerjaan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Project Based Learning dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan partisipatif.

# Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, hasil yang diperoleh mendukung teori Pembelajaran Berbasis Proyek, yang menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman nyata dan kerja sama antar siswa. Siswa. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa belajar berkolaborasi, membagi tugas secara jujur, dan menyelesaikan masalah bersama-sama. Proses ini secara tidak langsung meningkatkan nilai kerja sama antar siswa, karena mereka menyadari bahwa keberhasilan proyek sangat tergantung pada partisipasi dan kontribusi dari setiap orang anggota kelompok.

# Pembahasan

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek di SD Negeri Ketajen 2 bagi siswa kelas IV menunjukkan hasil yang baik, terutama dalam meningkatkan sikap kerja sama antar siswa. Tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa secara umum. Siswa terlihat lebih yakin saat berbicara, lebih ramah dan menghargai pendapat orang lain. Lainnya, menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas kelompok. Temuan ini mendukung upaya meningkatkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

# Temuan penting penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan model Project Based Learning di kelas IV SD Negeri Ketajen 2 mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta mendorong terjadinya interaksi sosial yang lebih intens. Sikap gotong royong siswa berkembang melalui pengalaman langsung dalam kegiatan proyek, seperti bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.

Tahap pelaksanaan proyek menjadi bagian yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan sikap gotong royong, karena pada tahap ini siswa terlibat secara aktif dalam kerja kelompok. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator juga sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu bekerja sama secara efektif.

Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan karakter siswa dan keterbatasan waktu, penerapan Project Based Learning tetap memberikan dampak positif tidak hanya pada sikap gotong royong, tetapi juga pada keterampilan sosial siswa secara umum.

# Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai penerapan model Project Based Learning dalam meningkatkan sikap gotong royong siswa kelas IV SD Negeri Ketajen 2 ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan di bidang pendidikan dasar, khususnya terkait penerapan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada penguatan pendidikan karakter. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta menumbuhkan sikap gotong royong dalam kegiatan belajar.

# Referensi

- [1] T. H. Nurgiansah, “Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk T Heru Nurgiansah Open Access at : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>,” vol. 9, no. 1, pp. 33–41, 2021.
- [2] K. Pendidikan, D. A. N. Teknologi, B. N. S. T. A. N. Dar, D. A. N. Asesme, and N. P. E. N. Didika, “Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi,” no. 021, 2023.
- [3] A. H. Habibah and M. Fathurrahman, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran pada Modul Ajar Pendidikan Pancasila SDN 1 Purwosari Kabupaten Blora,” vol. 7, no. 1, 2025.
- [4] S. Mulyani, D. Ghifron, S. Akhwani. Kasiyun, “Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar,” vol. 11, no. 2, pp. 225–238, 2020.
- [5] I. M. Yasa and I. K. Margi, “Penerapan Nilai-Nilai Karakter berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana melalui Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas VI SD Lab Undiksha,” vol. 8, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [6] W. I. Prawira. D, Priatini. D, “Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Interaktif,” vol. 8, pp. 325–338, 2021.

# Referensi

- [7] Khosiyatun, “Permainan Medikar Limai Untuk Meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter ( PPK ) di SD Negeri Sukoharjo 04 Medikar Limai Game To Improve The Strengthening Of Character Education ( PPK ) In SD Negeri Sukoharjo 04 kuat , kokoh , dan mantap dalam diri peserta,” pp. 387–398, 2021.
- [8] E. Fadilasari, O. Pramudita, K. Aeni, and W. A. Azizah, “Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Pengamalan Makna Nilai-Nilai Pancasila,” vol. 4, pp. 6887–6901, 2024.
- [9] F. R. Anggraeny, V. Y., Sulalatin, S. A., & Hadi, “Pendidikan Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Metode Project Based Learning (PjBL) dalam Aktivitas Siswa di SDN 1 Bedingin,” vol. 08, pp. 5701–5716, 2023.
- [10] A. N. Alya Putri Maradika<sup>1</sup>, Eni Kumalasari<sup>2</sup>, 3 Wulan Aulia Azizah, Susilo Tri Widodo<sup>4</sup>, “Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila Alya,” vol. 09, 2023.
- [11] M. N. M. dan W. S. Rondli, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Oleh;,” pp. 428–437.

# Referensi

[12] E. Rosa, R. Destian, A. Agustian, and W. Wahyudin, “Inovasi Model dan Strategi

Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 3, pp.

2608–2617, 2024, doi: 10.37985/jer.v5i3.1153.

[13] D. Widiastutik, K. Fajriyah, and V. Purnamasari, “Penerapan Model PjBL untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01,” vol. 7, pp. 4090–

4096, 2023.

[14] S. Qisthi Mawardah 1? , Akhwani 2, “Penerapan model project based learning untuk

meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa sekolah dasar” vol. 04, no. 03, 2023.

# Referensi

[20] L. H. Nirmayani and N. P. C. P. Dewi, “Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha,” J.

Pedagog. dan Pembelajaran, vol. 4, no. 3, p. 378, 2021, doi: 10.23887/jp2.v4i3.39891.

[21] N. Nikolaos, Y. A. Arifianto, and R. Triposa, “Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek

dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar,” ELEOS J. Teol. dan Pendidik.

Agama Kristen, vol. 3, no. 2, pp. 142–153, 2024, doi: 10.53814/eleos.v3i2.73.

[22] Norhikmah, “Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Dengan Menggunakan Model



Universitas  
Muhammadiyah  
Sidoarjo

# TERIMA KASIH



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](#)

UMSIDA  
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI